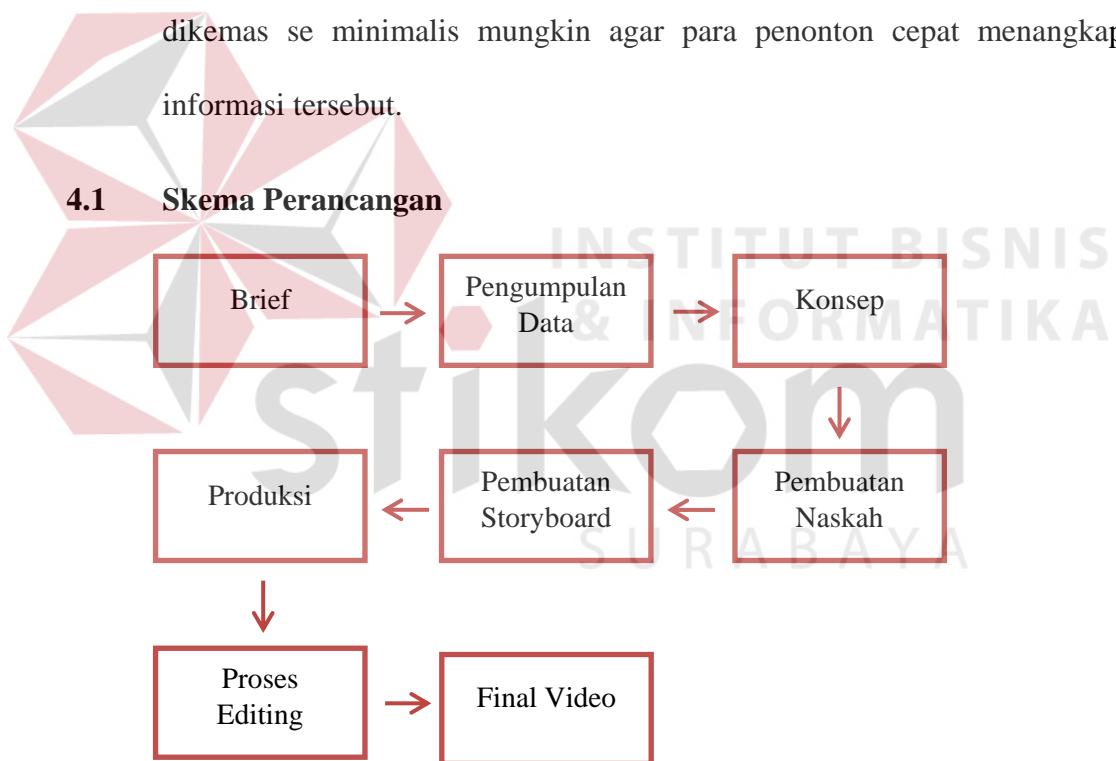


BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Video Teaser yang akan dibuat untuk acara Festival Video Edukasi (FVE) di Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan (BPMTPK) ini merupakan video teaser yang berjenis kinetic typography. Yang didalam video tersebut lebih menekankan tentang informasi tentang acara,hadiah dan batas pengumpulan karya. Video yang dikemas se minimalis mungkin agar para penonton cepat menangkap informasi tersebut.



Gambar 4.1 Skema Perancangan Karya

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016

4.2 Brief

Dalam dunia desain brief sangat dibutuhkan untuk menentukan desain yang akan dibuat seperti apa,brief ini juga yang berfungsi untuk mengurangi sisi subjektif dari para desainer tersebut.

Di Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan (BPMTPK) instansi ini ingin dibuatkan media promosi video teaser untuk acara tahunan,yaitu Festival Video Edukasi (FVE). Yang didalam video tersebut berisi tentang informasi mengenai acara,hadiah dan batas pengumpulan karya dari festival video edukasi tersebut.

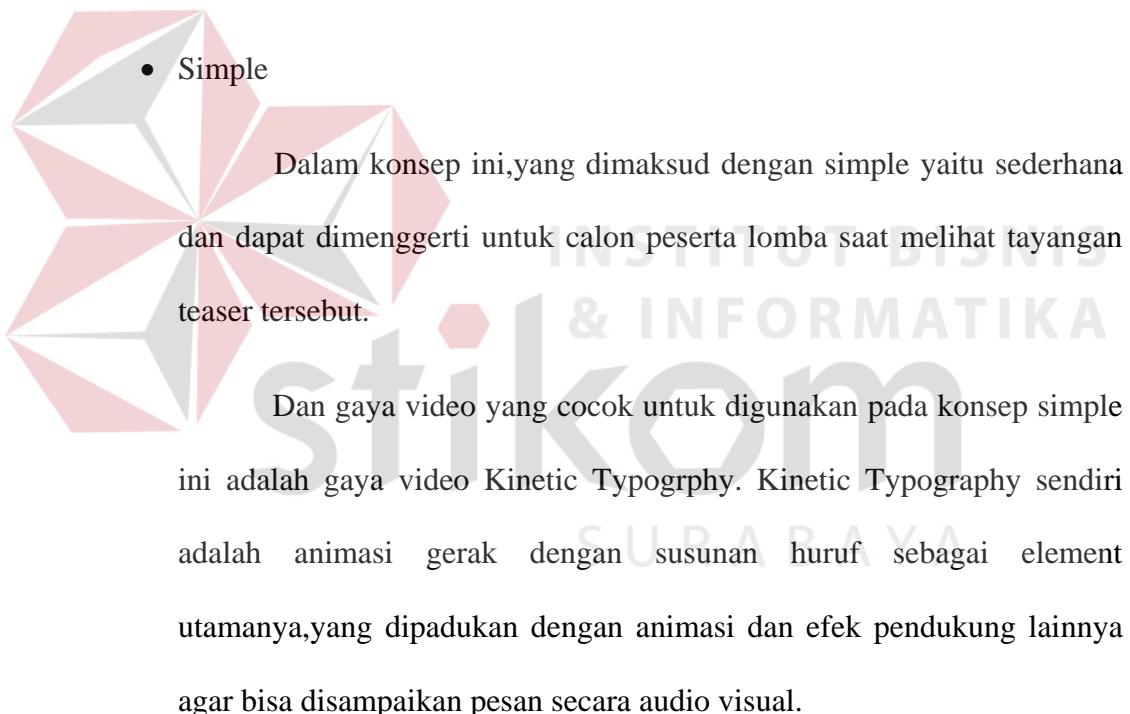
4.3 Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data dilakukan di Instansi tersebut agar data yang diperoleh benar benar valid,dengan mendata informasi yang ingin dimasukan kedalam video tersebut.

Dengan mewawancara salah satu staf produksi di Instansi tersebut untuk mendapatkan jenis video apa yang diinginkan. Yang kemudian akan dilanjutkan pada proses konsep.

4.4 Konsep

Dalam menentukan konsep pada video teaser acara Festival Video Edukasi (FVE) untuk Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan (BPMPK). BPMPK sendiri menginginkan video yang sederhana namun tetap berisi informasi mengenai acara tersebut. Maka dari itu konsep yang digunakan untuk acara Festival Video Edukasi (FVE) menggunakan konsep Simple.



4.5 Pembuatan Naskah

Dalam membuat sebuah naskah untuk membuat video teaser Festival Video Edukasi memiliki beberapa gaya bahasa yang disesuaikan dengan karakter perusahaannya. BPMPK merupakan sebuah lembaga

yang dinaungi langsung oleh pemerintah. Oleh karena itu, gaya bahasa yang digunakan pada naskah adalah gaya bahasa yang formal. Sehingga, kewibawaan dari lembaga ini dapat dijaga.

Dan ini adalah isi teks dari dubbing video teaser tersebut.

“BAGI ANDA YANG SUKA BIKIN VIDEO PENDEK//BAIK PELAJAR MAHASISWA UMUM MAUPUN GURU//SEGERA IKUTI FESTIVAL VIDEO EDUKASI 2016//DENGAN TEMA INSAN INDONESIA BERBUDI LUHUR/ACARAINI DISELENGGARAKAN BALAI PENGEMBANGAN MEDIA TELEVISI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN//KARYA ANDA KAMI TUNGGU SAMPAI TANGGAL 1 OKTOBER 2016//TERSEDIA HADIAH DENGAN TOTAL 125 JUTA RUPIAH BAGI PEMENANG//UNTUK INFO LEBIH LANJUT KUNJUNGI WWW.FESTIVALVIDEOEDUKASI.NET ATAU FVE.KEMDIKBUD.GO.ID//”

Naskah dari teaser FVE yang dirancang dalam waktu yang cukup singkat. Informasi dari naskah teaser tersebut didapatkan dari brosur FVE dan web FVE. Informasi yang dimuat adalah garis besar dari perlombaan tersebut yang berupa tema video, kategori peserta, hadiah lomba. Video teaser FVE ini akan dipublikasikan sebagai teaser FVE tahun 2016.

4.6 Pembuatan Storyboard

Pada proses pembuatan storyboard, storyboard yang dibuat untuk video teaser acara Festival Video Edukasi (FVE) sangat dibutuhkan untuk acuan alur dari video Instansi tersebut. Gambar storyboard dibuat secara sederhana agar dapat mempermudah arahan saat melakukan produksi.



Gambar 4.2Gambar Storyboard yang selesai dibuat

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016

4.7 Produksi

Pada tahap produksi ini dilakukan setelah semua yang diperlukan dalam proses ini terpenuhi dan siap, seperti konsep, naskah dan storyboard dan hardware (Kamera DSLR, Kamera HDV, Lighting, Laptop, Slide Cam).

Pengambilan gambar dilakukan di dalam kantor Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan (BPMTPK).

Dan proses pengambilan gambar sendiri memakan waktu 1 – 2 jam.

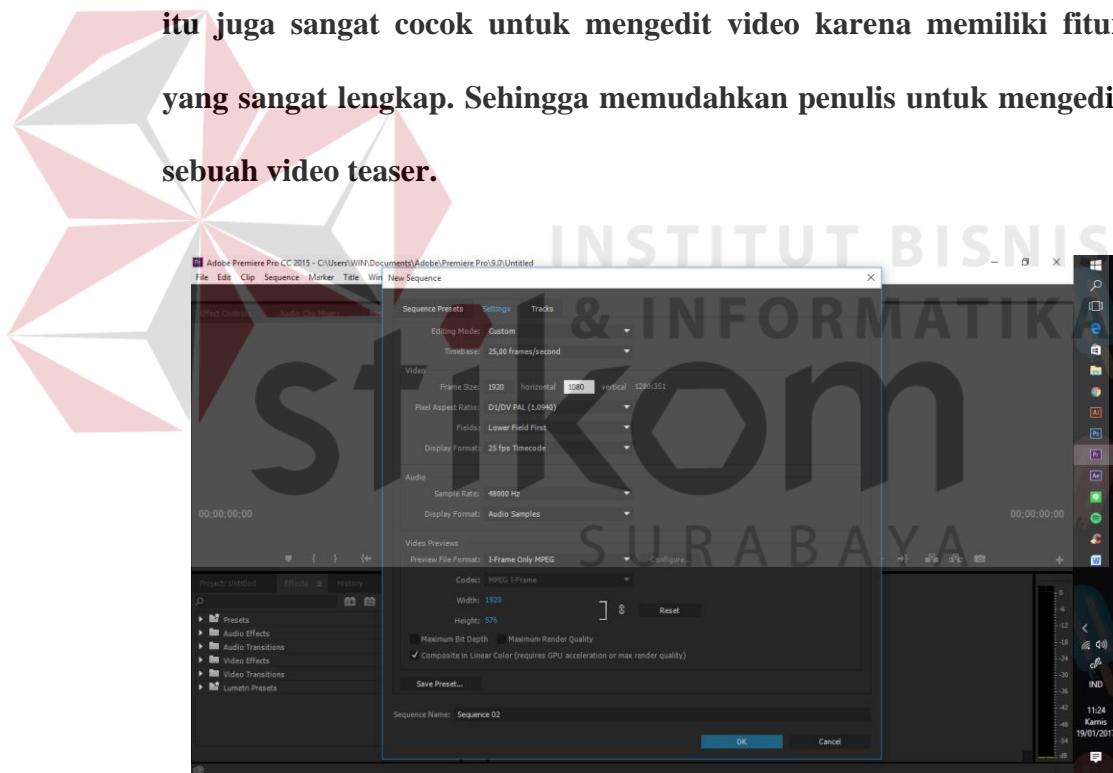


Gambar 4.3 Pengambilan Gambar Shot Big Close UP (BCU)

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016

4.8 Proses Editing

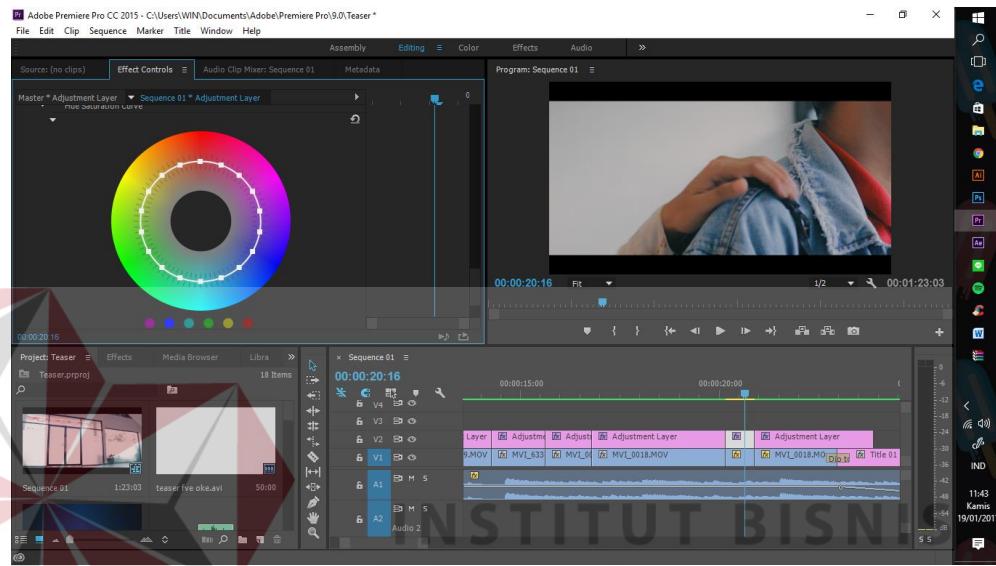
Setelah melakukan pengambilan gambar,file video siap di edit dengan menggunakan Software Adobe Premiere Pro. Adobe Premiere Pro adalah sebuah program penyunting video berbasis non-linear editor (NLE) dari Adobe Systems.**Adobe Premier Pro lebih dikhususkan untuk merangkai gambar, video dan audio.** Adobe Premier Pro mudah untuk dioperasikan bagi pemula dan professional,disamping itu juga sangat cocok untuk mengedit video karena memiliki fitur yang sangat lengkap. Sehingga memudahkan penulis untuk mengedit sebuah video teaser.



Gambar 4.4Format Video Teaser Festival Video Edukasi (FVE)

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016

Format media yang digunakan untuk acara Festival Video Edukasi adalah resolusi full HD berukuran 1920x1080px 25fps. Dan audio menggunakan 48000Hz agar kualitas audio terdengar bagus.

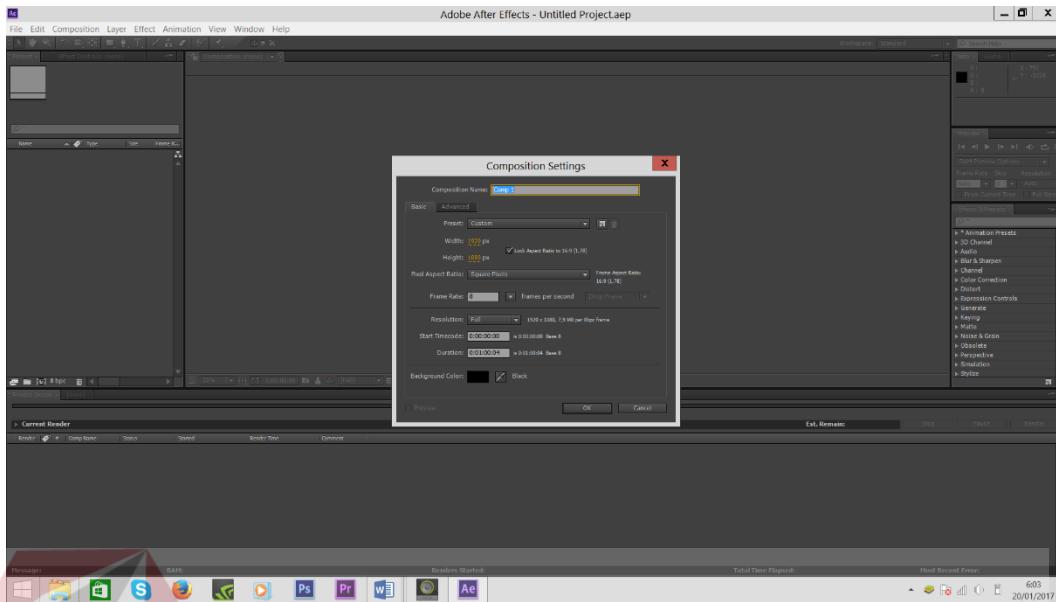


Gambar 4.5 Proses Penyamaan Warna

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016

Pada tahap ini,dibagian video yang menampilkan shot Big Close Up dilakukan penyamaan warna,penyamaan warna bisa dicari di bagian efek video yang bernama Lumetri Color. Lumetri Color salah satu fungsinya untuk memberikan efek warna pada video yang akan diedit.

Pada gambar 4.5 merupakan proses editing penyamaan warna video pada efek lumetri color.

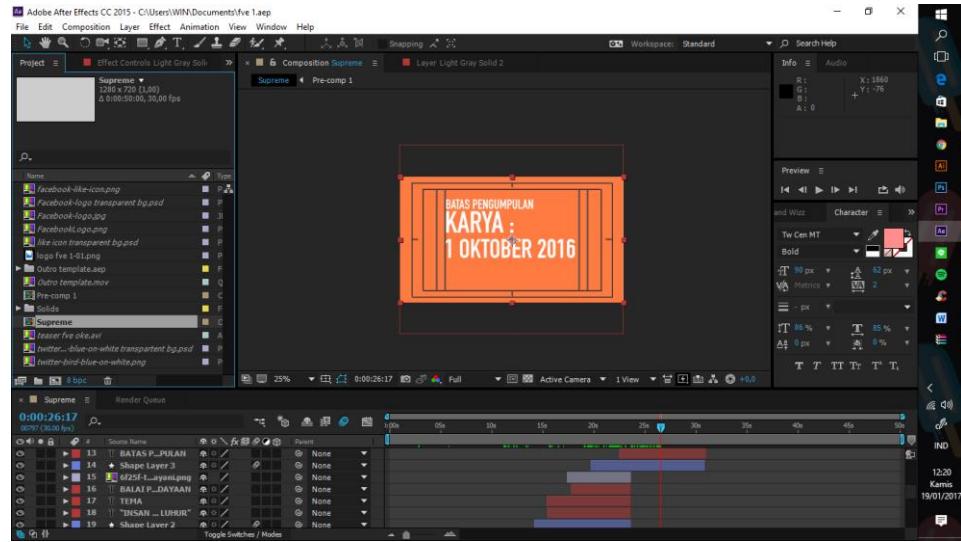


Gambar 4.6 Lembar New Composition

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016

Pada tahap selanjutnya proses editing beralih pada Software Adobe After Effect. Adobe After Effects adalah sebuah software yang sangat profesional untuk kebutuhan Motion Graphic Design. Dengan perpaduan dari bermacam-macam software Design yang telah ada, Adobe After Effects menjadi salah satu software Design yang handal untuk membuat animasi maupun efek. Disamping itu hanya Adobe After Effects yang bisa membuat animasi seperti Kinetic Typography.

Pada gambar 4.6 merupakan proses pembuatan new composition untuk membuat suatu project. Di adobe after effect ada beberapa menu toolbar,dan kemudian klik pada composition lalu new composition,muncul pengaturan untuk mengatur format video.

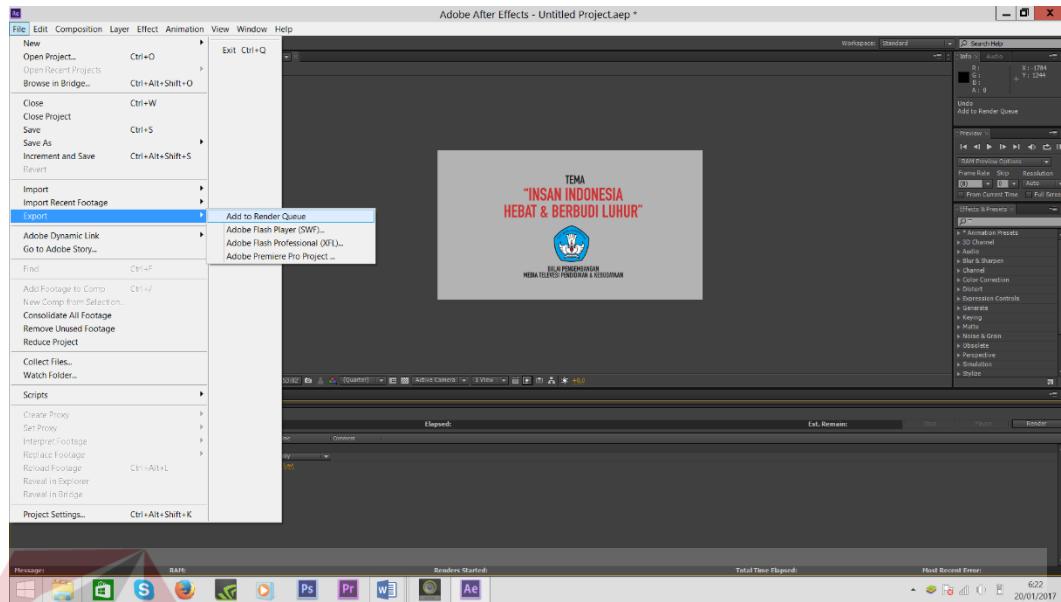


Gambar 4.7 Memasukan Informasi Tentang Festival Video Edukasi (FVE)

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016

Setelah mengatur format video pada new composition,ditampilkan panel adobe after effect terdapat beberapa macam efek. Pada gambar 4.7 pilih layer klik new kemudian pilih solid dan atur warna sesuai kebutuhan. Klik tool teks untuk memasukan teks informasi pada acara Festival Video Edukasi (FVE).

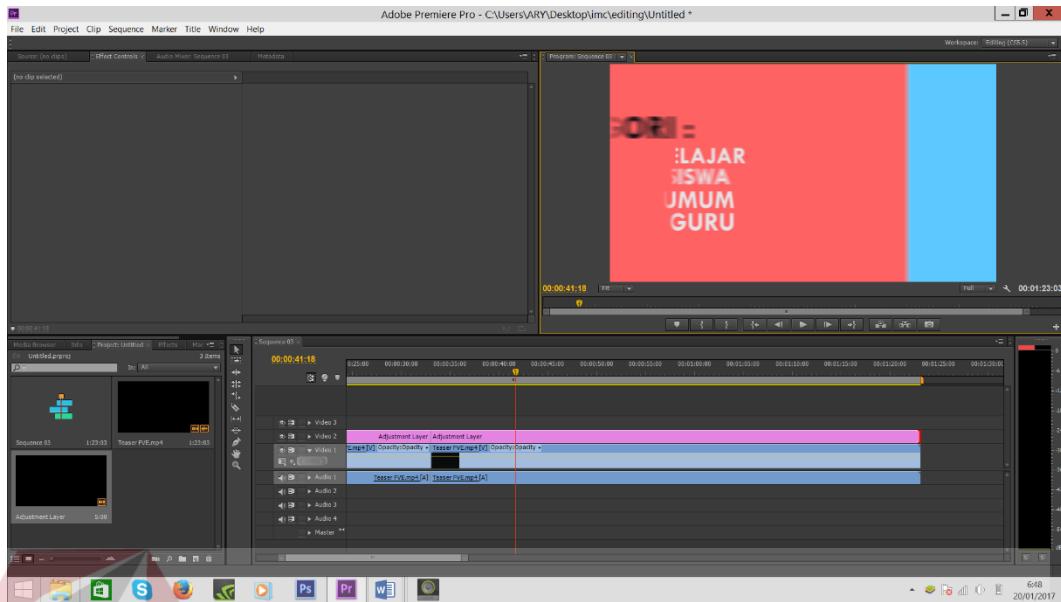
Dan pada tahap ini bagian informasi tentang acara Festival Video Edukasi (FVE) dimasukan pada layer masing masing. Setiap layer terdapat titik-titik berwarna putih yaitu path point. Path point adalah titik awal dan titik akhir dari pergerakan setiap layer. Path point tersebut bisa atur pergerakannya dan kecepatan gerak dari layer itu. Disini path point diatur agar tepat dengan narasi naskah yang sudah dibuat pada awal waktu.



Gambar 4.8 Pemilihan Format

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016

Setelah melalukan proses membuat animasi teks, langkah selanjutnya klick File pilih Export lalu klik Add to Render Queue kemudian atur format sesuai kebutuhan. Dan pada gambar 4.8 merupakan video yang siap dirender setelah mengatur format yang telah ditentukan. Maka hasil video yang telah selesai di render akan dimasukan ke dalam software adobe premiere pro, untuk dilakukan proses editing video selanjutnya.

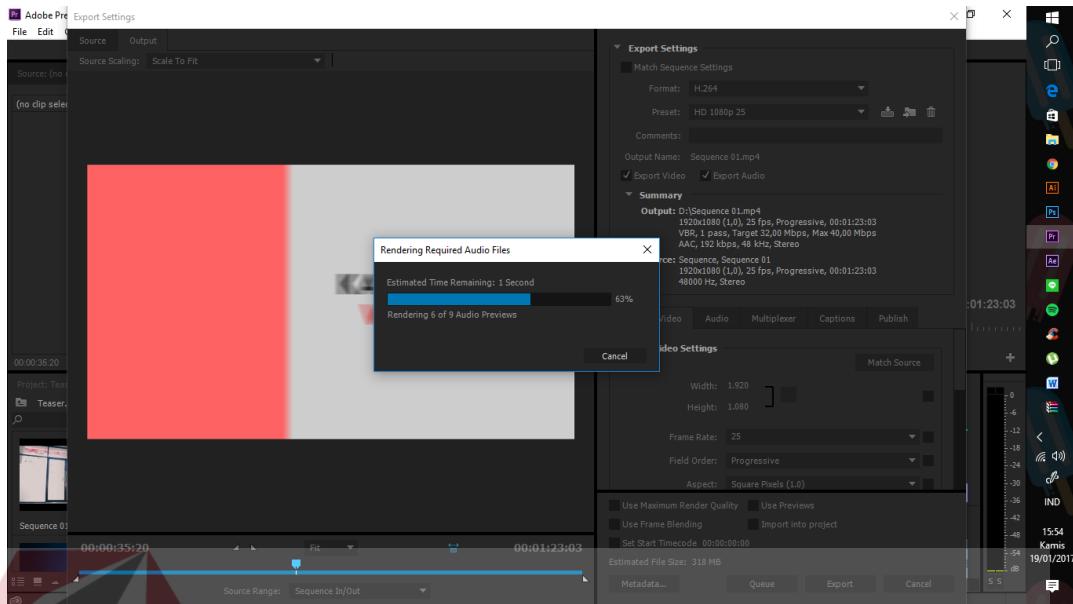


Gambar 4.9Proses Penggabungan Video

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016

Setelah melakukan proses merender di adobe after effect,hasil video animasi kemudian klik file open lalu pilih video animasi yang akan digabungkan, setelah itu video ditempatkan pada video yang sebelumnya untuk menyamakan alur agar terlihat menjadi satu kesatuan video teaser. Pada gambar 4.9 merupakan hasil dari pengabungan video animasi dan video sebelumnya.

Setelah proses penggerjaan di software adobe premiere pro selesai lalu keseluruhan video siap dirender.



Gambar 4.10Proses Rendering

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016

Pada proses merender klik file lalu klik export pilih media,atur format video yang diinginkan lalu klik export. Pada gambar 4.10 proses rendering sedang berjalan,dan tunggu hasil selesai. Meskipun merender videonya cukup cepat,namun hasil kualitas video yang dihasilkan sangat bagus dan jernih karena diformat awal sudah menggunakan format resolusi full HD berukuran 1920x1080px 25fps.

4.9 Final Video



Gambar 4.11 Review Final Video Acara Festival Video Edukasi

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016

Hasil keseluruhan video menggunakan konsep simple. Pada awal video menujukan shot long shot (LS) dengan pergeseran kamera menggunakan slide cam untuk menambah kesan dramatis pada video,dan pada bagian selanjutnya,ada shot medium close up (MCU) pada pemain shot ini untuk memperjelas adegan agar para penonton bisa terbawa suasana dalam video tersebut. Dari video pertama hasil penyamaan warna yang diproses di lumetri color video terlihat rapi dan mendapatkan kesan dramatis.

Pada pemilihan jenis font untuk animasi kinetic typography, font menggunakan tipe sans serif, dengan tipe font sans serif ini akan terkesan lebih elegant, padat, dan tegas. Agar informasi di dalam video yang disampaikan bisa diterima dengan cepat. Pada gambar 4.11 merupakan thumbnails dari keseluruhan video yang berdurasi 01:23.

